Danamon

A member of MUFG, a global financial group

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 19 Januari 2023

News Update

1. Penjualan Ritel AS Melambat

Penjualan ritel AS melemah lebih dari ekspektasi sebesar 1.1% di bulan Desember, hamper dua kali di bandingkan perlambatana yang terjadi di bulan November. Factory output juga melemah terbanyak sejak Febuari dan industrial production melemah sebesar -0.7% dibandingkan estimasi pada -0.1%

2. Liu He Proyeksikan Pertumbuhan Pesat

Setelah berhasil bertumbuh 3% jauh di atas ekspektasi analis di tahun 2022, *vice premier* Liu He mengumumkan ambisinya untuk bertumbuh secara signifikan di tahun 2023, hal ini disampaikan beliau pada pertemuan forum WEF dunia di depan investor & analis tenar dunia.

3. FX & BONDS MARKET

USD bergerak mixed terhadap major currency pasca rilis data penjualan ritel dan inflasi produsen yang terkontraksi pada Desember 2022. Penjualan ritel terkontraksi 1.1% yang memberikan sinyal menurunnya daya beli masyarakat sehingga investor kembali khawatir akan meningkatnya resiko resesi imbas kenaikan suku bunga yang agresif. Sementara itu, inflasi tingkat produsen Desember 2022 juga menunjukkan penurunan menjadi -0.5%, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya 0.2%. Penurunan inflasi ini juga dibarengi dengan menurunnya produksi di sektor industri pada Desember akibat tingginya suku bunga serta harga bahan baku yang sempat mengalami kenaikkan.

JPY mengalami pelemahan signifikan terhadap USD setelah BoJ mengumumkan kebijakan moneter yang diluar ekspektasi pasar. Sebelumnya, BoJ diperkirakan akan mengubah kebijakan moneternya menjadi lebih ketat seiring dengan proyeksi kenaikan inflasi. Namun, BoJ justru bertahan dengan kebijakan moneter yang ekstra longgar, dan pengambil kebijakan sepakat untuk mempertahankan yield curve control 10Y bonds di kisaran level 0.5%.

Pergerakan mata uang negara-negara Asia cenderung beragam pada Rabu kemarin menyusul langkah mengejutkan dari BoJ. IDR bergerak menguat terhadap USD, dibuka pada level 15.180-15.190 dengan perdagangan pertama pada 15.190. Pada pagi hari, IDR sempat melemah ke 15.200. Namun setelah itu, muncul aksi jual dari pihak asing sehingga mendorong IDR menguat ke level 15.110. Menjelang sore hari, IDR kembali menguat menembus level dibawah 15.100, hingga sempat diperdagangkan di level 15.070, dan ditutup di level 15.085-15.090. Pagi ini, USDIDR dibuka pada level 15.150-15.170 dengan perkiraan range perdagangan 15.080-15.200.

Pasar obligasi pemerintah Republik Indonesia menguat, yang ditandai dengan turunnya yield pada perdagangan Rabu kemarin, didorong oleh sikap dovish dari BoJ. Obligasi tenor 10Y ramai diburu investor terutama investor asing, dimana yield turun sebesar 10bps. Selain itu, pelaku pasar juga sedang menantikan hasil RDG Bank Indonesia pada hari Kamis ini.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,725	6,680	• IHSG berpotensi menguat terbatas namun rawan aksi profit taking ditengah pelemahan bursa global. • Investor dapat consider untuk **BUY ON WEAKNESS** ke reksa dana saham berkapitalisasi besar seperti **BNP Paribas SRI-KEHATI & SCHRODER DANA PRESTASI PLUS** dengan target resistance di 6850an. • Pada perdagangan hari ini, Spot USD/IDR dibuka di level 15.150 – 15.170 dengan indikasi range perdagangan di 15.080 – 15.220. • Rekomendasi Bonds **FR96, FR97, FR98, INDON45** • **INDON49, INDON50n, INDON53**
ID 10 Y	↓	6.62%	6.74%	
US 10 Y	↘	3.27%	3.51%	
USD / IDR	↘	15,080	15,200	
DJI Dev Market	↘	3,075	3,154	
FTSE Aspac ex Jpn	↘	3,373	3,507	
DJIM China	↘	2,537	2,733	

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.50
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	7.10	0.1

Bond	17-Jan	18-Jan	%
INA 10yr *(IDR)*	6.68	6.66	(0.25)
INA 10yr *(USD)*	4.63	4.55	(1.56)
UST 10yr	3.55	3.37	(5.02)

Stock	17-Jan	18-Jan	%
IHSG	6,767.34	6,765.79	(0.02)
LQ45	929.85	929.76	(0.01)
S&P 500	3,990.97	3,928.86	(1.56)
Dow Jones	33,910.85	33,296.96	(1.81)
Nasdaq	11,095.11	10,957.01	(1.24)
FTSE 100	7,851.03	7,830.70	(0.26)
Hang Seng	21,577.64	21,678.00	0.47
Shanghai	3,224.25	3,224.41	0.00
Nikkei 225	26,138.68	26,791.12	2.50

Kurs	18-Jan	19-Jan	%
USD/IDR	15190	15160	(0.20)
EUR/IDR	16401	16353	(0.29)
GBP/IDR	18664	18695	0.17
AUD/IDR	10627	10463	(1.54)
NZD/IDR	9801	9743	(0.58)
SGD/IDR	11492	11452	(0.35)
CNY/IDR	2241	2236	(0.20)
JPY/IDR	118.18	117.93	(0.21)
EUR/USD	1.0797	1.0787	(0.09)
GBP/USD	1.2287	1.2332	0.37
AUD/USD	0.6996	0.6902	(1.34)
NZD/USD	0.6452	0.6427	(0.39)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx